

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian memerlukan peningkatan kualitas manusia agar dapat memanfaatkan sumber daya alam untuk kepentingan manusia itu sendiri. Peningkatan kualitas manusia memerlukan penyampaian teknologi kepada masyarakat terutama petani dipedesaan. Para petani memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang suatu teknologi dari pengalaman mereka sehari-hari. Keadaan ini tentunya memerlukan waktu yang lama, sedangkan peningkatan produksi merupakan kebutuhan yang sangat mendesak. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyampaikan teknologi kepada masyarakat petani agar lebih efektif adalah melalui pemanfaatan kelompok tani (Anggreni, 2021).

Proses pembangunan pertanian di Indonesia banyak ditekankan melalui upaya pemberdayaan sumberdaya manusia, upaya ini dilakukan melalui kegiatan penyuluhan pertanian yang antara lain dilakukan melalui pendekatan kelompok. Oleh karena itu, para penyuluh pertanian membentuk dan mengembangkan kelompok-kelompok tani sebagai wadah belajar dan beragam kegiatan dibidang pertanian (Hariadi, 2011).

Penyuluhan pertanian adalah salah satu elemen penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam sektor pertanian. Tujuan dari pembangunan pertanian adalah meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi, yang sangat bergantung pada kualitas SDM yang terlibat. Penyuluhan pertanian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan ini mencakup memberikan daya kepada mereka yang tidak memiliki kekuatan atau mengembangkan kemampuan yang sudah dimiliki agar lebih bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri. Kelompok tani sebagai *agent of change* ditingkat petani, sumber daya manusia dalam kelompok tani tersebut akan terorganisir menjadi pengurus dan anggota dalam satu manajemen untuk mengelola sarana produksi pertanian, alat mesin pertanian, dan input usahatani yang lain, termasuk jenis teknologi yang akan digunakan untuk berusahatani, pascapanen dan pemasaran hasil produksi. Oleh karena itu petani sebaiknya membentuk dan bergabung dalam suatu kelompok tani, karena keanggotaan

dalam suatu kelompok akan lebih memudahkan mendapat akses informasi, kredit, teknologi dan kemudahan dari suatu kebijakan pemerintah (Kutsiyah, *et al.*, 2009).

Studi tentang kehidupan kelompok sangat diperlukan untuk dapat membantu usaha pemanfaatan kelompok dalam bidang pertanian. Permasalahan yang dihadapi adalah sulitnya mendapatkan kelompok tani yang dinamis sehingga dapat menunjang pembangunan bidang pertanian. Dalam menilai kedinamisan kelompok perlu mengeksplorasi segala kekuatan yang ada didalam kelompok yang dapat menentukan perilaku kelompok dan perilaku anggota kelompok untuk tercapainya tujuan kelompok. Kekuatan-kekuatan didalam kelompok yang menentukan perilaku kelompok dan anggota kelompok itulah yang disebut dengan dinamika kelompok (Andarwati, *et al.*, 2012).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap berkembang dan bertahannya suatu kelompok tani adalah dinamika kelompok. Dinamika kelompok perlu diperhatikan untuk penguatan dan pengembangan kelompok. Dinamika kelompok merupakan adanya interaksi sesama anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok lainnya (Rimbawati, *et al.*, 2018).

Hal ini di sebutkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Effendi dalam Windy (2023) semakin dinamis suatu kelompok akan semakin tinggi rasa kesadaran terhadap nilai tujuan anggota yang menjadi dasar perekat kelompok, sehingga kelompok dapat meminimalkan perselisihan/pertentangan diantara anggota berakibat terbinanya suasana yang kondusif bagi terlaksananya kerjasama kelompok. Ada hubungan yang sangat nyata antara kemampuan kelompok tani dengan tingkat dinamika kelompok. Semakin banyak kemampuan yang dimiliki kelompok akan semakin meningkatkan pencapaian tujuan yang menjadi harapan anggota, sehingga anggota kelompok akan menjadi bangga terhadap kelompok taninya, dan dapat mengkoreksi diri dalam hal apa saja yang harus terus dipacu keberadaanya, sehingga kelompok akan mampu mandiri pada pada setiap aktivitas usahataniya, berakibat kelompok akan bertambah dinamis (Amanda, 2023).

Komoditi hortikultura memiliki nilai ekonomis yang memberikan pendapatan bagi petani adanya kelompok tani diharapkan

dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi sehingga dapat mendorong peningkatan kesejahteraan petani (Lailatul, 2023). Salah satu komoditi hortikultura yang memiliki peluang ekspor di Indonesia yaitu manggis, karena tingginya jumlah produksi manggis. Pada tahun 2021 jumlah produksi manggis di Indonesia sebanyak 303.934 ton (Badan Pusat Statistik, 2022). Tingginya jumlah produksi manggis akan dapat memenuhi permintaan pasar domestik bahkan dapat diekspor. Sumatera Barat merupakan salah satu daerah penghasil manggis di Indonesia. Pada tahun 2021 Sumatera Barat merupakan daerah yang memproduksi manggis terbesar di Indonesia. Jumlah produksi manggis di Sumatera Barat mencapai 69.656 ton atau sebesar 22,918% dari total produksi pada tahun 2021(Lampiran 1).

Dinamika kelompok menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan atau kegagalan kelompok tani. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan kelompok, baik tujuan pribadi maupun kelompok, kelompok tani harus menjadi kelompok yang dinamis dan tangguh dalam menghadapi tantangan. Penelitian tentang dinamika kelompok tani sudah banyak dilakukan, namun masih terbatas yang secara khusus membahas kelompok tani petani manggis. Untuk itu, peneliti mencoba meneliti terkait dinamika kelompok tani petani manggis.

Kelompok tani yang baik adalah kelompok tani yang dinamis. Kelompok dari sistem sosial termasuk kelompok tani tidak statis tetapi dinamis atau bergerak, aktif dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa dinamika kelompok tani berperan untuk melihat pengembangan usaha dan kesejahteraan kelompok (Fachri, 2018).

## **B. Rumusan Masalah**

Limau Manis Selatan merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Pauh. Kelompok tani yang ada di Kecamatan Pauh tersebar di 9 Kelurahan, yaitu Kelurahan Pisang, Kelurahan Binuang Kampung Dalam, Kelurahan Piai Tengah, Kelurahan Cupak Tengah, Kelurahan Kapalo Koto, Kelurahan Limau Manis Selatan, Kelurahan Koto Luar, Kelurahan Limau Manis dan Kelurahan Lambung Bukit.

Kelurahan Limau Manis Selatan merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Pauh, terdapat 10 kelompok tani yang tercatat di Balai

Penyuluhan Pertanian Marapalam dan 2 kelompok tani hutan yang tercatat di Balai Konservasi Sumber Daya Alam. Kelurahan Limau Manis Selatan memiliki potensi yang besar dengan sudah mencapai Kampung Manggis. Melalui SK Wali Kota Padang No. 286 Tahun 2021 tentang pengembangan sebelas kampung tematik di Kota Padang untuk periode 2021-2024 (Lampiran 2), Kelurahan Limau Manis Selatan di Kecamatan Pauh ditetapkan sebagai Kampung Tematik Manggis. Pengembangan Kampung Tematik Manggis di Kelurahan Limau Manis Selatan ini dilakukan secara terpadu dengan berbagai kegiatan yang melibatkan beragam pihak termasuk kelompok tani.

Berdasarkan survey awal terdapat kelompok tani yang sudah tidak memiliki kegiatan dalam 1 tahun terakhir, sehingga tidak terlihat keefektifan kegiatan kelompok, peneliti juga menemukan kekurangan perangkat dalam kelompok. Meskipun penanaman manggis tetap berjalan di lahan masing-masing, terlihat indikasi bahwa kelompok ini sedang mengalami penurunan produktivitas, disamping hal tersebut juga ditemukan kelompok tani yang mengadakan pertemuan rutin sejak awal dibentuk sampai sekarang. Kedinamisan suatu kelompok dilihat dari beberapa aspek atau unsur yang menentukannya seperti tujuan kelompok yang jelas, struktur kelompok yang jelas, pengembangan dan pembinaan kelompok secara berkala, kekompakan kelompok yang tinggi, fungsi tugas yang berjalan dengan baik, suasana kelompok yang baik, tekanan pada kelompok, efektivitas kelompok, dan maksud terselubung (Kelbuan, *et al.*, 2018). Berdasarkan paparan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

Bagaimana dinamika kelompok tani petani manggis di Kelurahan Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh, Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dinamika kelompok tani petani manggis di Kelurahan Limau Manis Selatan, Kota Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.
2. Bagi mahasiswa dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai referensi dan informasi tambahan dalam pembelajaran.
3. Bagi akademisi menjadi referensi perpustakaan Universitas Andalas yang berguna bagi peneliti dan pembaca.
4. Bagi masyarakat hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan informasi.

